

**PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA
SELAMA MENGIKUTI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN (PPLK) MENURUT PERSEPSI GURU PAMONG
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FT
UNP**

Yuhendri^{*}, Juniman Silalahi^{}, Nevy Sandra^{***}**
Email: joe.yuhendri@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this descriptive research is to identify how are the students basic teaching skills authority in joining teaching practice PPLK according guided teacher's perception about students of Technical Building Education in half from July to December 2013. The population in this research is 50 college students who are joining teaching practice program PPLK on Juli to Desember 2013. The sampling techniques done by simple random sampling and obtained a sample of 33 guided teachers. The data used is primary data. Primary data were obtained from sample through a questionnaire with Likert scale models. An analysis of data using mean and percentage formula. In general, it can be seen from the guided teacher's perception of the mastery of basic skill tutors teach students included in a good category.

Keywords: basic teaching skill, skill authority, perception

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan. Pendidikan bisa dijadikan sebagai investasi jangka panjang untuk membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas, memiliki ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta beriman dan bertaqwa.

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berilmu, yang mampu menerapkan hasil pendidikannya serta mengembangkan tugas kependidikannya dengan profesional. Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, dibutuhkan pengalaman lapangan yang cukup. Dan salah satu usaha efektifnya, dengan diadakannya kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).

PPLK merupakan kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya yang dialami secara nyata selama melaksanakan PPLK. Diharapkan setelah melaksanakan PPLK mahasiswa dapat menguasai dan menjiwai tugas pendidik secara baik. Dalam buku Pedoman Pelaksanaan PPLK (2012: 1), dijelaskan bahwa PPLK bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik di sekolah.

Guru pamong merupakan guru yang diberi tugas oleh sekolah untuk membimbing mahasiswa PPLK selama mengikuti PPLK, sehingga tenaga pendidik yang dihasilkan melalui PPLK mampu memahami kebutuhan dan tuntutan sebagai tenaga pendidik. Namun kenyataannya dari hasil wawancara penulis dengan beberapa guru pamong di SMKN 1 Koto XI Tarusan menyebutkan beberapa masalah sebagai berikut: 1). Mahasiswa PPLK hanya menyampaikan materi yang ada di buku, sehingga siswa cepat bosan. 2). Metode pembelajaran yang disajikan mahasiswa selama melaksanakan PPLK cenderung satu arah. 3). Mahasiswa PPLK kurang

menarik/bersemangat, sehingga siswa kurang semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. 4). Mahasiswa PPLK kurang melaksanakan variasi dalam proses belajar mengajar. 5). Kurangnya disiplin mahasiswa dalam mengikuti PPLK. 6). Banyak siswa yang tidak serius dan ribut dalam proses belajar mengajar dengan mahasiswa PPLK. 7). Mahasiswa tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Kurangnya penguasaan keterampilan mahasiswa PPLK yang disampaikan beberapa guru pamong di atas, mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk belajar dalam kelas, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan efektif. Usaha untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan adalah tanggung jawab mahasiswa PPLK selama proses pembelajaran berlangsung. Seorang siswa akan berpartisipasi dalam pembelajaran apabila guru mampu menerapkan penguasaan keterampilan dasar mengajar dengan baik, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Uzer, 2012: 74).

Dari uraian di atas, timbul keinginan penulis untuk meneliti tentang “Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa selama melaksanakan PPLK menurut Persepsi Guru Pamong Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP” dengan tujuan untuk mengungkap bagaimana keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK yang meliputi: (1). Keterampilan Menjelaskan; (2). Keterampilan Bertanya; (3). Keterampilan Memberi Penguatan; (4). Keterampilan Mengadakan Variasi; (5). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran; (6). Keterampilan Mengelola Kelas; (7). Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil; (8). Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk mengungkap suatu kejadian atau peristiwa apa adanya. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa selama mengikuti PPLK mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang menurut persepsi guru pamong.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru pamong

mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang mengikuti PPLK pada semester Juli–Desember 2013 yang berjumlah 50 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple random sampling* yang menghasilkan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut menurut Sugiyono (2010). Penentuan sampel dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2008: 65) dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi yang ditetapkan (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{50}{50 \cdot 0,1^2 + 1} = 33,33 \approx 33 \text{ orang}$$

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator keterampilan dasar mengajar yang ada pada kajian teori, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen yang berjumlah 52 butir pernyataan. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba

instrumen kepada guru pamong di luar sampel penelitian. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya dilakukan analisis validitas dan reliabilitas item dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Dari hasil analisis, jumlah item yang dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 36 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara perhitungan persentase.

Langkah-langkah perhitungan persentase:

1. Menghitung frekuensi (f)
2. Menghitung Persentase (P) dengan menggunakan rumus:

$$P = f/N \times 100 \%$$

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini hanya satu variabel yaitu penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK menurut persepsi guru pamong mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan pada semester Juli – Desember 2013. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket. Angket dibagikan kepada guru pamong mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, sebanyak 33 orang responden, angket terdiri dari 36 pernyataan yang telah di uji validitas dan

reliabilitasnya. Hasil pengolahan data terhadap penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK menurut persepsi guru pamong didapat sebagai berikut:

a. Keterampilan Menjelaskan

Penguasaan keterampilan menjelaskan mahasiswa menurut persepsi guru pamong didapat persentase rata-rata jawaban dari guru pamong terhadap keterampilan menjelaskan yaitu 7,67% menjawab sangat baik, 62,49% menjawab baik, 28,35% menjawab sedang, 2,02% menjawab buruk dan 0% menjawab sangat buruk. Dari semua jawaban guru pamong didapat persentase rata-ratanya yaitu 75,48%, yang berada dalam kategori 61%-80% (Baik).

b. Keterampilan Bertanya

Penguasaan keterampilan bertanya mahasiswa menurut persepsi guru pamong didapat persentase rata-rata jawaban dari guru pamong terhadap keterampilan bertanya yaitu 7,58% menjawab sangat baik, 61,61% menjawab baik, 27,27% menjawab sedang, 3,54% menjawab buruk dan 0% menjawab sangat buruk. Dari semua jawaban guru pamong didapat persentase rata-ratanya yaitu 74,24%, yang berada dalam kategori 60%-80% (Baik).

c. Keterampilan Memberi Penguatan

Penguasaan keterampilan memberi penguatan mahasiswa menurut persepsi guru pamong didapat persentase rata-rata jawaban dari guru pamong terhadap keterampilan memberi penguatan yaitu 9,09% menjawab sangat baik, 57,58% menjawab baik, 30,3% menjawab sedang, 3,03% menjawab buruk dan 0% menjawab sangat buruk. Dari semua jawaban guru pamong didapat persentase rata-ratanya yaitu 74,55%, yang berada dalam kategori 60%-80% (Baik).

d. Keterampilan Mengadakan Variasi

Penguasaan keterampilan mengadakan variasi mahasiswa PPLK menurut persepsi guru pamong didapat persentase rata-rata jawaban dari guru pamong terhadap keterampilan mengadakan variasi yaitu 10,9% menjawab sangat baik, 56,97% menjawab baik, 27,88% menjawab sedang, 4,24% menjawab buruk dan 0% menjawab sangat buruk. Dari semua jawaban guru pamong didapat persentase rata-ratanya yaitu 76,24%, yang berada pada kategori 60%-80% (Baik).

e. Membuka dan Menutup Pelajaran

Penguasaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa menurut persepsi guru pamong didapat persentase rata-rata jawaban dari guru pamong terhadap keterampilan membuka dan menutup pelajaran yaitu 7,58%

menjawab sangat baik, 69,7% menjawab baik, 22,73% menjawab sedang, 0% menjawab buruk dan 0% menjawab sangat buruk. Dari semua jawaban guru pamong didapat persentase rata-ratanya yaitu 76,97%, yang berada pada kategori 60%-80% (Baik).

f. Mengelola Kelas

Penguasaan keterampilan mengelola kelas mahasiswa menurut persepsi guru pamong didapat persentase rata-rata jawaban dari guru pamong terhadap keterampilan mengelola kelas yaitu 11,4% menjawab sangat baik, 55,74% menjawab baik, 32,08% menjawab sedang, 0,76% menjawab buruk dan 0% menjawab sangat buruk. Dari semua jawaban guru pamong didapat persentase rata-ratanya yaitu 75,57%, yang berada pada kategori 60%-80% (Baik).

g. Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Penguasaan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPLK menurut persepsi guru pamong didapat persentase rata-rata jawaban dari guru pamong terhadap keterampilan membimbing kelompok kecil yaitu 4,24% menjawab sangat baik, 60% menjawab baik, 35,76% menjawab sedang, 1,12% menjawab buruk dan 0% menjawab sangat buruk. Dari semua jawaban guru pamong di dapat persentase rata-ratanya

yaitu 73,46%, yang berada pada kategori 60%-80%.(Baik).

h. Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan mahasiswa PPLK menurut persepsi guru pamong didapat persentase rata-rata jawaban dari guru pamong terhadap keterampilan membimbing kelompok kecil dan perseorangan yaitu 5,3% menjawab sangat baik, 71,21% menjawab baik, 21,21% menjawab sedang, 2,27% menjawab buruk dan 0% menjawab sangat buruk. Dari semua jawaban guru pamong didapat persentase rata-ratanya yaitu 75,9%, yang berada pada kategori 60%-80% (Baik).

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data tentang penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK Jurusan Teknik Sipil menurut persepsi guru pamong yang telah diuraikan dan dibandingkan berdasarkan tabel kategori nilai persentase. Maka dapat dilihat secara umum penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa sudah baik. Untuk lebih lanjut dapat diuraikan berdasarkan indikator sebagai berikut:

a. Keterampilan Menjelaskan

Persepsi guru pamong terhadap keterampilan menjelaskan mahasiswa PPLK, diperoleh nilai mean 3,78 dengan persentase 75,48%, berada dalam kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa pada dasarnya mahasiswa PPLK, telah menguasai keterampilan menjelaskan dengan baik, sehingga penjelasan yang diberikan cepat dimengerti oleh siswa. Dalam menjelaskan materi, mahasiswa juga menggunakan contoh-contoh dengan jelas, dengan kata-kata singkat, serta memberikan penjelasan yang penting. Dan mahasiswa berupaya memberikan kesempatan kepada siswa yang ragu terhadap penjelasan yang telah diberikan. Pemberian penjelasan sangat penting dikuasai oleh tenaga pendidik yang harus disajikan secara sistematis dan mudah dipahami.

b. Keterampilan Bertanya

Persepsi guru pamong terhadap keterampilan bertanya mahasiswa PPLK, diperoleh nilai mean 3,71 dengan persentase 74,24%, berada dalam kategori baik. Hal ini membuktikan, pada dasarnya mahasiswa PPLK telah mampu bertanya dengan jelas, singkat serta pertanyaan yang diberikan tidak membuat siswa bingung. Dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, tidak terfokus kepada yang aktif, mahasiswa juga dapat memberikan respon yang ramah terhadap jawaban siswa,serta

mampu mengarahkan jawaban siswa kepada jawaban yang lebih benar.

c. Keterampilan Memberi Penguatan

Persepsi guru pamong terhadap keterampilan memberi penguatan mahasiswa PPLK, diperoleh nilai mean 3,73 dengan persentase 74,55%, berada dalam kategori baik. Hal ini membuktikan, pada dasarnya mahasiswa PPLK telah mampu memberikan semangat, kehangatan dan menimbulkan semangat belajar siswa yang lebih tinggi. Serta mampu membimbing perilaku siswa kearah yang lebih baik dan produktif.

d. Keterampilan Mengadakan Variasi

Persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengadakan variasi mahasiswa PPLK, diperoleh nilai mean 3,75 dengan persentase 76,24%, berada dalam kategori baik. Hal ini membuktikan, pada dasarnya mahasiswa PPLK telah berupaya melakukan selingan dalam proses pembelajaran, agar tidak terjadi kejenuhan, baik variasi dalam gerakan tubuh yang tidak kaku, variasi dalam penggunaan media, serta dalam penekanan suara. Serta variasi yang digunakan telah direncanakan dengan baik dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Persepsi guru pamong terhadap keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPLK, diperoleh nilai mean 3,85 dengan persentase 76,97%, berada dalam kategori baik. Hal ini membuktikan, pada dasarnya mahasiswa berupaya membuka pelajaran dengan baik, yaitu memulai kelas dengan kehangatan dan keantusiasan, agar siswa termotivasi. Dan mahasiswa juga menutup pelajaran dengan membuat ringkasan setelah akhir pelajaran.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPLK, diperoleh nilai mean 3,78 dengan persentase 75,57%, berada dalam kategori baik. Hal ini membuktikan, pada dasarnya mahasiswa berupaya sebelum mengajar, mengatur ruangan kelas, agar terjadi kehangatan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa juga mampu mengendalikan situasi pada saat terjadi keributan, untuk kembali fokus pada materi yang di ajarkan. Serta mampu mengorganisasikan siswa agar aktif dalam pembelajaran, dan mahasiswa berupaya disiplin dalam mengajar.

g. Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil

Persepsi guru pamong terhadap keterampilan membimbing kelompok kecil mahasiswa PPLK, diperoleh nilai mean

3,68 dengan persentase 73,46%, berada dalam kategori baik. Hal ini membuktikan, pada dasarnya mahasiswa mampu membimbing diskusi dengan memusatkan perhatian siswa pada topik diskusi. Mahasiswa mampu, memancing semangat berpikir siswa dalam berdiskusi, melakukan pembinaan dan membimbing siswa agar mendapatkan informasi. Serta mampu menutup hasil diskusi dengan memperjelas kembali hasil diskusi yang telah dilaksanakan.

h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan mahasiswa PPLK, diperoleh nilai mean 3,8 dengan persentase 75,9%, berada dalam kategori baik. Hal ini membuktikan, pada dasarnya mahasiswa berupaya meningkatkan kepedulian atas tuntutan belajar siswa, selalu megajarkan siswa untuk mudah memahami pelajaran. Serta memperhatikan pemahaman dan kematangan berpikir siswa belajar, serta melibatkan siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran.

C. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Persepsi guru pamong terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa

PPLK Jurusan Teknik Sipil FT-UNP adalah baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil analisis data terhadap 8 indikator keterampilan dasar mengajar menurut persepsi guru pamong:

- a. Keterampilan menjelaskan dengan persentase 75,48%.
- b. Keterampilan bertanya dengan persentase 74,24%.
- c. Keterampilan memberi penguatan dengan persentase 74,5%.
- d. Keterampilan mengadakan variasi dengan persentase 76,24%.
- e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan persentase 76,97%.
- f. Keterampilan mengelola kelas dengan persentase 75,57%.
- g. Keterampilan membimbing kelompok kecil dengan persentase 75,9 %.
- h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan persentase 75,3%.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi tenaga pendidik agar dapat meningkatkan lagi keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK agar lebih baik, agar terciptanya tenaga pendidik yang professional.
2. Bagi mahasiswa agar meningkatkan dan menguasai seluruh keterampilan dasar

mengajar dengan baik selama mengikuti PPLK, agar nantinya bisa langsung diterapkan sebagai tenaga pendidik.

3. Bagi peneliti lainnya agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi variabel lain yang relevan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa UNP sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Juniman Silalahi, M.Pd dan pembimbing II Nevy Sandra, ST.,M.Eng

Daftar Pustaka

- Rusman. (2012). *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada
- Riduwan. (2012). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Negeri Padang. (2012). *Buku Panduan e-journal*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- _____.(2012) *Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa*. Padang: UNP
- Uzer Usman. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.